

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penelitian gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini tentang data yang dikumpulkan berupa gambaran yang diuraikan dengan kata-kata, misalnya dari hasil wawancara antara peneliti dengan responden. Penelitian lapangan (*field research*) adalah sebuah penelitian sumber data dan proses penelitiannya menggunakan lokasi tertentu. Penelitian ini dilakukan di suatu tempat yang telah dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut (Setiawan, 2018, p. 7). Penelitian jenis ini yaitu penelitian yang terjun langsung ke objek penelitian, yaitu di MTsN 9 Padang Pariaman agar diperoleh fakta, data informasi yang lebih objek dan akurat.

Pada penelitian lapangan ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (menggambarkan secara jelas dan rinci) atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang relevan dari fenomena yang menjadi penelitian penulis (Sanjaya, Penelitian Pendidikan, 2013, p. 59).

Secara singkat dapat diketahui terdapat beberapa langkah-langkah dalam metode penelitian deskriptif, yakni:

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
5. Menentukan kerangka berfikir dan pertanyaan serta hipotesis.
6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk menentukan populasi, sampel, teknik sampling, instrument pengumpulan data dan menganalisis data.
7. Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik yang relevan dan membuat laporan penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode yang biasanya dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 9 Padang Pariaman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah di MTsN 9 Padang Pariaman, Kecamatan Sintuk Toboh Gadang. Peneliti memilih lokasi ini karena visi dan misinya sejalan dengan proses pembentukan karakter yang tidak hanya menciptakan lembaga pendidikan yang kondusif bagi lahirnya peserta didik yang memiliki pengetahuan, penguasaan teknologi, berwawasan kebangsaan tetapi melaksanakan pendidikan agama bagi para peserta didiknya agar memiliki integritas moral, beriman dan bertakwa. Pada setiap bidang studi, proses pembelajarannya selalu berupaya agar pendidik mengikutsertakan khusus pembinaan karakter terhadap peserta didik. Begitu pula penciptaan situasi dan kondisi yang kondusif demi terlaksananya proses pembinaan karakter peserta didik.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian observasi awal dilakukan pada tanggal 15 Juli dan observasi kedua dilakukan pada PPL/KKN 22 Juli-10 Desember 2024 dan pencarian data akan dilakukan pada semester genap 2025 untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

C. Sumber Data

Sumber data adalah sebuah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian, sumber data di konsepskan sebagai segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta yang ditemukan oleh peneliti ketika di lokasi penelitian. Sumber data biasa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka dan yang lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian, atau suatu konsep (Mamik, 2015, p. 7).

Terkait penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder, antara lain:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung kuisisioner ataupun wawancara dengan narasumber, kemudian data tersebut diolah lagi. Data primer ini didapatkan dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian untuk melihat situasi keadaan pada lingkungan dan melakukan beberapa wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian seperti, guru Akidah Akhlak, Kepala Madrasah, guru BK, wali kelas, dan peserta didik dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana cara pembinaan karakter religius dan disiplin peserta didik di MTsN 9 Padang Pariaman.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan dari catatan buku, laporan dan sebagainya. Sumber data yang didapatkan tidak perlu diolah lagi. Pada sumber data sekunder peneliti menggunakan beberapa sumber data yang diambil dari dokumen dokumen, catatan dan lainnya.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 9 Padang Pariaman.

1. Observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Teknik observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian dengan melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada di tempat yang akan di teliti, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan (Sudijono, 2012, p. 76).

Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan adalah jenis observasi *non partisipan*, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan ikut serta secara langsung. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian. Adapun yang akan diamati yaitu bagaimana pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter religius dan disiplin kelas VIII MTsN 9 Padang Pariaman.

2. Wawancara

Teknik wawancara yaitu percakapan yang terjadi antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi dimana pewawancara mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh responden.

Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi dan kerangka keterangan dari subjek penelitian mengenai pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik kelas VIII MTsN 9 Padang Pariaman, yang menjadi responden adalah guru akidah akhlak dan peserta didik. Wawancara dalam penelitian ini akan menggunakan peralatan dan perlengkapan untuk wawancara yaitu *recorder* atau perekam, kertas dan pulpen.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Peneliti mengambil dokumentasi berupa catatan dari hasil wawancara berupa rekaman wawancara atau gambar yang berkaitan dengan wawancara ataupun hasil observasi lapangan berupa gambar fenomena yang ada di lapangan serta catatan penting yang menunjang data penelitian. Penelitian ini juga mengumpulkan data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen terkait dengan penelitian seperti dokumen profil sekolah berupa sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru, keadaan peserta didik serta sarana prasarana MTsN 9 Padang Pariaman.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa sebuah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan juga menguji data yang telah diperoleh. Untuk mendapatkan data yang tidak diragukan maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara:

1. *Credibility* (Uji Kreadibilitas/Kepercayaan)

Credibility yaitu menguji hasil kepercayaan terhadap hasil data yang telah dilakukan oleh peneliti agar hasil penelitian tersebut tidak meragukan sebagai karya ilmiah yang dilakukan. Penelitian kualitatif data yang dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang

dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Terdapat beberapa uji keabsahan data dalam penelitian, antara lain sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Berarti peneliti tinggal di lapangan lokasi penelitian sampai mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan, maka akan membatasi gangguan dan dampak peneliti pada konteks. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke lapangan lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang dan lama guna mendeteksi distorsi yang mungkin mengotori data.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan mencari suatu usaha untuk membatasi berbagai pengaruh, mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.

c. Triangulasi

Triangulasi bisa didefinisikan sebagai kiat untuk pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data yang sudah diperoleh. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.

d. Pengecekan teman sejawat (*Peer Debriefing*)

Teknik pengecekan teman sejawat ini bermanfaat dalam membentuk kepercayaan. Hal ini merupakan proses untuk menunjukkan diri sendiri kepada teman-teman peneliti yang tidak tertarik dalam suatu acara membuat paralel pembahasan analitis dan untuk tujuan menyelidiki aspek-aspek dari inkuiri. Jika tidak demikian, maka akan tetap implisit pada pemikiran peneliti.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Transferability mengacu pada sejauh mana hasil penelitian kualitatif dapat diterapkan atau dialihkan ke konteks atau situasi lain.

3. *Dependability* (Kebergantungan)

Dependability berarti bahwa proses penelitian dilakukan dengan cara yang dapat diandalkan dan konsisten. Menekankan pada kejelasan prosedur dan metode yang digunakan, sehingga orang lain bisa melacak dan memahami bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis.

4. *Confirmability* (Kepastian)

Confirmability berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat dikonfirmasi oleh orang lain dan bebas dari pengaruh subjektif peneliti. Artinya, temuan harus benar-benar berasal dari data bukan dari prasangka atau keinginan peneliti (Putra, 2012, pp. 87-88).

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri atau orang lain. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka (Maknan, 2021, p. 53).

Analisis data yang digunakan adalah analisis data model *Miles* dan *Huberman*. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Data yang terkumpul dari beberapa sumber yang ada di lapangan sebelumnya disajikan terlebih dahulu dilakukan proses analisa agar nantinya data tersebut benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mereduksi data, peneliti menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh melalui teknik informasi, wawancara, dokumen-dokumen. Reduksi data

adalah kegiatan merangkum data dalam suatu laporan yang sistematis dan difokuskan pada hal-hal yang inti (Muhammad N. H., 2020, p. 93).

2. Display data (penyajian data), setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif (Murdianto, 2020, p. 49). Data yang sudah terkumpul akan disusun dan dianalisis sehingga dapat diperoleh deskripsi mengenai pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 9 Padang Pariaman.
3. Penarikan simpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penemuan baru ini yang akan membuat hasil penelitian lebih jelas dan memudahkan dalam pemahamannya. Kesimpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti.

Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Maknan, 2021, p. 54).

UIN IMAM BONJOL
PADANG